

BAB III

ANALISIS DATA

Selama ini pembelajaran yang berlangsung disekolah khususnya dalam pembelajaran PAI mempunyai banyak permasalahan yang dihadapi diantaranya pembelajaran yang sangat monoton, membosankan dan selalu mengulang-ulang sehingga akan membuat anak didik menjadi tidak bersemangat dalam belajar, dikarenakan pendidik pengajaran PAI lebih banyak menerapkan metode ceramah, di mana guru menjadi segala-galanya dan hanya menerima apa yang disampaikan. Padahal metode ini terkesan sangat monoton menjenuhkan dan menutup keaktifan siswa. Juga menghambat pencapaian pemahaman serta upaya mengamalkan keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga saat ini masalah yang harus segera ditangani adalah bagaimana usaha-usaha yang harus dilakukan oleh para guru pengajar PAI untuk mengembangkan beberapa metode-metode yang telah ada salah satunya adalah metode *Card Sort* sebagaimana telah dibahas didalam kerangka teoritik.

A. Hasil Observasi Sebelum Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada observasi sebelum tindakan hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Adapun materi yang diajarkan adalah tentang kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Untuk materi ini,

pembelajaran dilakukan dengan satu kali pertemuan, Kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan bagian pendahuluan, dimana guru memulai pelajaran dengan salam dan membaca Basmalah, pada bagian kedua guru memberikan penjelasan tentang materi kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, karena tidak adanya siswa yang bertanya maka guru pun bertanya kepada siswa untuk mengetahui sebatas mana pemahaman siswa. Aktivitas siswa dan guru yang diamati oleh *observer* berdasarkan jurnal harian yang disediakan. Dan pada bagian ketiga atau akhir pembelajaran, siswa diminta untuk mempelajari materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat aktifitas siswa yang tidak memperhatikan, bercanda dengan teman sebangkunya, sehingga siswa hanya bersifat pasif, ada juga siswa yang mengantuk karena guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Kelebihan dari metode ini yaitu melatih siswa untuk selalu mandiri dalam kegiatan belajar dan memberi keleluasaan berfikir bagi siswa dalam belajar untuk menambah wawasan keilmuan melalui berbagai informasi akan tetapi kekurangan dari metode ini siswa hanya bersifat pasif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak dapat melatih sikap aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Nilai rata-rata evaluasi pembelajaran PAI yaitu 70 yang masih di anggap kurang maksimal. Dan melihat dari pelaksanaan observasi sebelum tindakan dan setelah data dianalisis, maka kekurangan nilai rata-rata tersebut adalah sebuah masalah yang membutuhkan

penyelesaian, melihat dari permasalahan di atas maka pada tahap berikutnya peneliti bekerjasama dengan guru PAI untuk mengupayakan perbaikan dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Card Sort* (menyortir kartu) yang bertujuan untuk menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran.

B. Hasil Observasi Sesudah dilakukan Tindakan

1. Siklus ke-1

a. Pelaksanaan Tindakan

1) Perencanaan

Perencanaan ini meliputi:

- a) Menyiapkan lembar jurnal
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Membuat soal untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi serta untuk mengetahui hasil belajar siswa
- d) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- f) Mempersiapkan materi pelajaran tentang Kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s

- g) Memberikan penjelasan tentang penggunaan metode *Card Sort* pada kegiatan pembelajaran guna meningkatkan keaktifan belajar PAI
 - h) Memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari
 - i) Guru membagikan kartu yang berisikan sub materi pelajaran
 - j) Mempersilahkan siswa untuk mencari rekan-rekannya yang membawa kartu/istilah yang sesuai
 - k) Setelah mendapatkan rekan/ kelompok yang sesuai kemudian didiskusikan, diurutkan dan ditempel di depan sesuai urutannya
 - l) Guru mempersilahkan siswa untuk menerangkan urutan kartu yang ditempel oleh masing-masing kelompok
 - m) Guru mengapresiasi pendapat siswa dan mengklasifikasi
 - n) Pemberian pujian kepada siswa jika memang layak
 - o) Memberi tugas kepada siswa untuk mengukur hasil belajar
 - p) Guru memotivasi siswa agar tidak hanya belajar mengandalkan buku pedoman melainkan dari sumber-sumber yang lainnya
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- a) Aktifitas siswa selama pembelajaran
 - (1) Siswa memperhatikan dan mendengarkan pengarahan dari guru mengenai penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran PAI

- (2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang Kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s
- (3) Siswa mencari rekan-rekannya yang membawa kartu/istilah yang sesuai
- (4) Setelah mendapatkan rekan/ kelompok yang sesuai kemudian didiskusikan, diurutkan dan ditempel di depan sesuai urutannya
- (5) Siswa menerangkan urutan kartu yang ditempel oleh masing-masing kelompok
- (6) Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa melihat buku

3) Refleksi

a) Kelebihan Tindakan Siklus ke-1

Kelebihan Tindakan Siklus ke-1 yaitu:

- (1) Dapat memberikan suasana baru bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- (2) Dapat melatih siswa untuk bersikap aktif dalam kegiatan pembelajaran
- (3) Tidak membosankan, karena melihat tidak adanya lagi siswa yang mengantuk

b) Kekurangan Tindakan Siklus ke-1

Kekurangan Tindakan Siklus ke-1 yaitu:

- (1) Guru terlambat datang ke kelas sehingga waktu pembelajaran berkurang
 - (2) Guru tidak menyampaikan tujuan belajar yang hendak dicapai
 - (3) Guru tidak memberikan motivasi awal untuk belajar dari sumber-sumber lainnya
 - (4) Masih ada siswa yang kurang mengikuti pembelajaran karena asyik ngobrol sendiri
 - (5) Guru tidak memberi pujian kepada siswa yang telah berhasil
- 4) Rencana Perbaikan

Dari permasalahan diatas maka perbaikan yang sebaiknya dilakukan oleh sekolah adalah:

- a) Guru datang tepat waktu
- b) Menyampaikan tujuan belajar yang hendak dicapai
- c) Selalu memberikan motivasi pada siswa untuk selalu belajar
- d) Menarik perhatian siswa untuk tetap fokus dalam pembelajaran dengan cara memberikan lelucon segar yang dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pembelajaran
- e) Memberikan pujian jika memang pantas atau ketika siswa telah bisa melakukan sesuatu

Dari pemaparan diatas dapat dilihat adanya perbedaan pembelajaran siswa yang aktif dan siswa pasif. Dalam pembelajaran siswa yang aktif, siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari sang guru tapi siswa disuruh untuk

mencari pasangan atau teman yang membawa lanjutan dari materi yang harus mereka ketahui kemudian disusun sesuai urutan yang benar kemudian di presentasikan. Jadi disini siswa tidak hanya aktif fisik tetapi juga aktif mental. Kelebihan dari metode Card Sort ini adalah dapat memberikan suasana baru bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dapat melatih siswa untuk bersikap aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak membosankan karena tidak ada lagi siswa yang mengantuk. Seperti yang di ungkapkan oleh guru pengampu PAI yaitu ustadz Wawan bahwa "secara sosial anak-anak lebih aktif untuk bekerjasama dan bisa saling memahami satu sama lain, melatih siswa mengungkapkan apa yang telah dipelajari dan guru lebih mudah mengarahkan". Adapun kelemahan dari metode ini yang disampaikan oleh ustadz Wawan bahwa siswa agak kurang nyambung, tidak ada ringkasan menulis karena tidak ada ringkasan untuk dipakai di rumah. Akan tetapi pada siklus pertama ini berjalan lancar seperti di dalam rencana perencanaan pembelajaran karena siswa sudah menguasai materi yang ditulis di dalam kartu. Pada siklus ke-1 ini menggunakan metode *Card Sort* dengan materi kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 02 maret 2010 pada pukul 10.20-11.30 dan dilaksanakan 2x pertemuan karena waktunya tidak mencukupi jadi dilanjutkan pada hari jum'at tanggal 05 maret 2010 pada pukul 08.05-08. 45. Dari hasil evaluasi menunjukkan peningkatan dari sebelum tindakan yaitu 90. Akan tetapi peneliti melakukan tindakan lagi pada siklus ke-2 karena di anggap belum maksimal.

2. Siklus ke-2

a. Pelaksanaan Tindakan

1) Perencanaan

Perencanaan meliputi:

- a) Menyiapkan lembar jurnal
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Membuat soal untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi serta untuk mengetahui hasil belajar siswa
- d) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- f) Mempersiapkan materi pelajaran tentang Meneladani perilaku Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s
- g) Memberikan penjelasan tentang penggunaan metode *Card Sort* pada kegiatan pembelajaran guna meningkatkan keaktifan belajar PAI
- h) Memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari
- i) Guru membagikan kartu yang berisikan sub materi pelajaran
- j) Guru mempersilahkan siswa untuk mencari rekan-rekannya yang membawa kartu/istilah yang sesuai
- k) Setelah mendapatkan rekan/ kelompok yang sesuai kemudian didiskusikan, diurutkan dan ditempel di depan sesuai urutannya

- l) Guru mempersilahkan siswa untuk menerangkan urutan kartu yang ditempel oleh masing-masing kelompok
 - m) Guru mengapresiasi pendapat siswa dan mengklasifikasi
 - n) Memberikan pujian jika memang layak
 - o) Memberi soal kepada siswa untuk mengukur hasil belajar
 - p) Guru memotivasi siswa agar tidak hanya belajar mengandalkan buku pedoman melainkan dari sumber-sumber yang lainnya
 - q) Lebih mengingatkan kepada guru untuk selalu memotivasi siswa dan tidak lupa menyampaikan terlebih dahulu tentang tujuan pembelajaran sebelum dimulainya proses pembelajaran
 - r) Memberikan lelucon ketika siswa terlihat bosan
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- a) Aktifitas siswa selama pembelajaran
 - (1) Siswa memperhatikan dan mendengarkan pengarahan dari guru mengenai penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran
 - (2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang Meneladani perilaku Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s
 - (3) Siswa mencatat informasi yang diperoleh
 - (4) Siswa menanyakan materi yang belum dipahami
 - (5) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa melihat buku

- (6) siswa mencari rekan-rekannya yang membawa kartu/istilah yang sesuai
- (7) Setelah mendapatkan rekan/ kelompok yang sesuai kemudian didiskusikan, diurutkan dan ditempel di depan sesuai urutannya
- (8) Siswa menerangkan urutan kartu yang ditempel oleh masing-masing kelompok
- (9) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

3) Refleksi

a) Kelebihan Tindakan Siklus ke-2

- (1) Dapat memberikan suasana baru bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- (2) Dapat melatih siswa untuk bersikap aktif dalam kegiatan pembelajaran
- (3) Tidak membosankan, karna melihat tidak adanya lagi siswa yang mengantuk dan ngobrol saat guru menyampaikan materi dengan gaya sedikit lucu
- (4) Dapat menambah motivasi siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar

b) Kekurangan Tindakan Siklus ke-2

- (1) Siswa sedikit bingung dengan materi yang belum mereka kuasai sepenuhnya

(2) Siswa kurang paham dengan kartu/media yang dibuat oleh peneliti

(3) Siswa masih malu-malu di suruh presentasi di depan temannya

4) Rencana Perbaikan

- a) Siswa disuruh membaca materi sebelum memulai pembelajaran
- b) Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang media
- c) Menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa

Dalam siklus ke-2 ini mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran di kelas. Walaupun siswa sedikit bingung dengan materi yang belum mereka kuasai sepenuhnya. Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Wawan bahwa “siswa kurang paham dengan kartunya karena yang membuat media adalah si peneliti”. Akan tetapi mereka tetap berusaha aktif dalam mencari pasangan dari kartu yang mereka dapat masing-masing. Dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 05 maret 2010 pada pukul 08.40-09.15 dengan materi menaladani perilaku Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s karena waktu tidak mencukupi dilanjutkan pada hari selasa tanggal 09 maret 2010 pada pukul 10.20-11.30. peningkatan proses pembelajaran dapat di lihat dari hasil evaluasi yang belum dikatakan maksimal kemudian dilanjutkan ke siklus ke-3.

3. Siklus ke-3

a. Pelaksanaan Tindakan

1) Perencanaan

- a) Menyiapkan lembar jurnal
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Membuat soal untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi serta untuk mengetahui hasil belajar siswa
- d) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- f) Mempersiapkan materi pelajaran tentang Zikir dan Doa setelah Sholat
- g) Memberikan penjelasan tentang penggunaan metode *Card Sort* pada kegiatan pembelajaran guna meningkatkan keaktifan belajar PAI
- h) Memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari
- i) Guru membagikan kartu yang berisikan sub materi pelajaran
- j) Guru mempersilahkan siswa untuk mencari rekan-rekannya yang membawa kartu/istilah yang sesuai
- k) Setelah mendapatkan rekan/ kelompok yang sesuai kemudian didiskusikan, diurutkan dan ditempel di depan sesuai urutannya
- l) Guru mempersilahkan siswa untuk menerangkan urutan kartu yang ditempel oleh masing-masing kelompok
- m) Guru mengapresiasi pendapat siswa dan mengklasifikasi
- n) Memberikan pujian jika memang layak
- o) Memberi soal kepada siswa untuk mengukur hasil belajar

- p) Guru memotivasi siswa agar tidak hanya belajar mengandalkan buku pedoman melainkan dari sumber-sumber yang lainnya
 - q) Lebih mengingatkan kepada guru untuk selalu memotivasi siswa dan tidak lupa menyampaikan terlebih dahulu tentang tujuan pembelajaran sebelum dimulainya proses pembelajaran
 - r) Memberikan lelucon ketika siswa terlihat bosan.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- a) Aktifitas siswa selama pembelajaran
 - (1) Siswa memperhatikan dan mendengarkan pengarahan dari guru mengenai penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran PAI
 - (2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang Zikir dan Doa setelah sholat
 - (3) siswa mencari rekan-rekannya yang membawa kartu/istilah yang sesuai
 - (4) Setelah mendapatkan rekan/ kelompok yang sesuai kemudian didiskusikan, diurutkan dan ditempel di depan sesuai urutannya
 - (5) Siswa menerangkan urutan kartu yang ditempel oleh masing-masing kelompok
 - (6) Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru
 - b) Aktifitas yang teramati oleh peneliti
 - (1) Guru memberi lelucon yang menarik kepada siswa

- (2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan pengarahannya dan penjelasan dari guru mengenai metode *Card Sort* dan materi, meskipun masih ada siswa yang ngobrol, tetapi sebagian besar siswa memberikan respon terhadap penjelasan dan pengarahannya guru
- (3) Guru memberi pujian / apresiasi pada siswa
- (4) Terlihat ada komunikasi yang baik / Tanya jawab antara guru dan siswa
- (5) Seluruh siswa mengerjakan tugas evaluasi dari guru

3) Refleksi

a) Kelebihan Tindakan Siklus ke-3

- (1) Dapat memberikan suasana baru bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- (2) Dapat melatih siswa untuk bersikap aktif dalam kegiatan pembelajaran
- (3) Tidak membosankan, karena melihat tidak adanya lagi siswa yang mengantuk dan ngobrol saat guru menyampaikan materi dengan gaya sedikit lucu
- (4) Dapat menambah motivasi siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar

Siklus ke-3 ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 maret 2010 pada pukul 08.05-09.15 dan dilanjutkan pada hari selasa tanggal 23 maret 2010 pada pukul

10.20-11.30 karena waktu tidak mencukupi pada pertemuan pertama. Pada siklus ke-3 ini kegiatan siswa didalam kelas cukup mengalami peningkatan karena sudah tidak ada keluhan dari para siswa dan mereka sangat antusias dalam mencari pasangan dari kartu mereka. Proses pembelajaran dengan materi zikir dan doa setelah sholat sangat mengalami peningkatan dari siklus ke-2 bisa dilihat dari hasil evaluasi. Karena peneliti merasa proses pembelajaran di kelas sudah mengalami peningkatan yang maksimal maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel. 2 Rata-Rata Hasil Evaluasi

Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
70	90	100	100

Dari table 2 diatas dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan metode card sort adalah 70 dan setelah menggunakan metode ini mengalami kenaikan pada nilai rata-rata siswa yaitu 90 dan 100.

C. Pembahasan

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan kunci keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mutu pendidik dan tenaga kependidikan menjadi kunci utamanya. Oleh karena itu pendidik harus di dorong untuk mampu melakukan inovasi dalam proses pembelajarannya. Untuk meningkatkan inovasi pembelajaran, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah

Pertama (SMP) telah mengembangkan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran di SMP, Sementara pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) lebih didorong untuk menggunakan pendekatan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Begitulah pemahaman sementara guru selama ini. Dengan kata lain, CTL sangat dikenal sebagai pendekatan pembelajaran di SMP, sedang PAKEM dikenal sebagai pendekatan pembelajaran di SD. Maka dari itu peneliti mengambil SD sebagai tempat penelitian karena di SD lebih cocok untuk menggunakan pendekatan PAKEM. Disini peneliti menggunakan metode *Card Sort* yaitu Menyortir kartu yang bertujuan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena selama ini pembelajaran PAI khususnya hanya memakai metode ceramah yang menyebabkan siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan dari sang guru. Penggunaan metode *Card sort* ini sangat membantu para guru dalam mengajar karena peserta didik dituntut untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang masing-masing kemudian dicocokkan dan dipresentasikan di depan kelas. Perubahan peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas pun sangat bagus di lihat dari pengamatan kegiatan siswa didalam kelas dan hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan dari sebelum tindakan hasil evaluasi nilai rata-ratanya adalah 70 kemudian dilakukan dengan tindakan siklus ke-1 hasilnya meningkat menjadi 90 akan tetapi hasil ini belum di anggap maksimal maka dilakukan siklus ke-2 yang menunjukkan hasil yang cukup maksimal yaitu 100 supaya lebih memuaskan peneliti melakukan tindakan siklus ke-3 dan hasilnya sangat memuaskan yaitu 100.

Dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Card Sort* peneliti merasa hasilnya sudah menunjukkan perubahan yang sangat memuaskan karena ada peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa di dalam kelas jadi peneliti memutuskan untuk berhenti melakukan tindakan selanjutnya. walaupun dalam proses penelitian peneliti mengalami sedikit kesulitan karena metode ini belum pernah digunakan di sekolah tersebut tapi proses penelitiannya berjalan lancar dengan bantuan oleh ustadz Wawan selaku guru pengampu mata pelajaran PAI di kelas IV. Para peserta didik juga mengalami sedikit kesulitan dalam mencari pasangan kartu mereka karena materi yang sedikit sulit untuk di pahami dan gurunya juga mengalami sedikit kebingungan dalam menjelaskan pertanyaan dari murid karena yang membuat media adalah peneliti.

Walaupun sedikit mengalami kesulitan dalam proses penelitian dengan metode yang baru digunakan akhirnya hasil penelitian menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Peningkatan keaktifan siswa sangat meningkat bisa dilihat dari nilai evaluasi hasil belajar yang awalnya cuma 70 meningkat menjadi 100.

Akhirnya pembelajaran PAI khususnya yang selama ini monoton dengan metode ceramah dan tanya jawab saja sudah berubah menjadi pembelajaran yang Aktif dengan menggunakan metode *Card Sort*.